

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan tahapan kritis kehidupan, sehingga periode itu dikategorikan rawan dan mempunyai resiko kesehatan tinggi. Anemia merupakan masalah gizi di dunia, terutama di negara maju termasuk Indonesia. Menurut data *World Health Organization* (WHO) dalam *world health statistics* prevalensi anemia pada wanita di Indonesia yaitu sebesar 23,9%, yang terbagi dari prevalensi anemia pada wanita umur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan umur 15-25 tahun sebesar 18,4%. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 mencatat bahwa sekitar 36% remaja putri mengalami anemia. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Tegal pada tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di kalangan remaja putri mencapai 30-35%. Remaja memiliki kebutuhan makanan yang lebih tinggi, terutama untuk zat besi, yang penting untuk sintesis hemoglobin dan aktivitas enzimatis. Remaja perempuan membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak daripada remaja laki-laki karena kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan dan penggantian kehilangan yang terjadi selama menstruasi; Kegagalan memenuhi persyaratan ini dapat mengakibatkan anemia (Melinda, 2023).

Program suplementasi besi melalui pemberian tablet tambah darah pada remaja putri merupakan komponen penting dari strategi kesehatan nasional.

Namun, keberhasilan program ini secara signifikan bergantung pada pemahaman dan kepatuhan konsumsi obat tambah darah di kalangan remaja putri. Angrainy (2019) menegaskan bahwa kesadaran akan asupan suplemen zat besi secara intrinsik terkait dengan informasi dan pengetahuan, karena pengetahuan secara signifikan memengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Program suplementasi besi dalam bentuk tablet tambah darah telah diimplementasikan untuk mengurangi kejadian anemia di kalangan remaja (Kemenkes RI, 2018). Pemerintah Indonesia menerapkan program suplementasi zat besi yang ditujukan untuk mengatasi anemia di kalangan remaja putri. Pemberian tablet tambah darah yang berisi unsur besi 60 mg dalam bentuk Ferro Sulfat atau Ferro Fumarat dan 0,400 mg asam folat (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu faktor yang mengakibatkan remaja enggan mengonsumsi tablet tambah darah adalah kurangnya kesadaran mereka akan manfaat yang terkait dengan tablet tersebut. Pengetahuan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan, penggunaan suplementasi zat besi selama menstruasi yang selanjutnya akan mempengaruhi kondisi gizi individu yang bersangkutan termasuk status anemia (Lestari, 2012). Pentingnya pendidikan bagi remaja putri mengenai pencegahan anemia memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi tanda dan gejalanya sehingga memudahkan intervensi dini dan pencegahan anemia dapat dilakukan melalui konsumsi obat tambah darah.

Pemilihan SMP Negeri 10 Kota Tegal sebagai lokasi penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pertama, berdasarkan data dari UKS SMP Negeri 10

Kota Tegal (2024), terdapat indikasi tingginya kasus keluhan yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan gejala anemia seperti mudah lelah, pusing dan konsentrasi menurun di kalangan siswi. Kedua, data UKS SMP Negeri 10 Kota Tegal (2024), menunjukkan angka kejadian pingsan pada siswi yang cukup signifikan, dengan 27 kasus pingsan selama kegiatan upacara dalam periode Januari-Desember 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang obat tambah darah sebagai pencegah anemia pada remaja putri. Berdasarkan apa yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis tingkat pengetahuan tentang obat tambah darah sebagai pencegah anemia pada remaja putri di SMP Negeri 10 Kota Tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pencegahan anemia di kalangan remaja putri di Kota Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis tingkat pengetahuan tentang obat tambah darah sebagai pencegah anemia pada remaja putri di SMP N 10 Kota Tegal?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Penelitian ini menggunakan kuesioner.

1.3.2 Penelitian ini dilakukan pada kelas VII, VIII dan IX.

1.3.3 Responden pada penelitian ini adalah remaja putri berusia 10-18 tahun.

1.3.4 Tingkat pengetahuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini meliputi definisi obat tambah darah, manfaat obat tambah darah, cara penggunaan obat tambah darah, efek samping obat tambah darah, dan makanan yang mengandung zat besi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang obat tablet tambah darah sebagai pencegah anemia pada remaja putri di SMP Negeri 10 Kota Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, khususnya mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pengetahuan tentang obat tambah darah sebagai pencegah anemia pada remaja putri di SMP N 10 Kota Tegal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan menambah sumber pustaka di Politeknik Harapan Bersama, Program Studi D-III Farmasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan data tingkat pengetahuan tentang obat tambah darah sebagai pencegah anemia pada remaja putri di SMP Negeri 10 Kota Tegal.

2. Bagi Remaja Putri

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada remaja putri di SMP Negeri 10 Kota Tegal.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian adalah kriteria penting yang harus dipenuhi untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Keaslian penelitian mencakup penemuan yang dapat memfasilitasi pertemuan. Keaslian penelitian memerlukan penjelasan penelitian terkait sebelumnya untuk menggambarkan perbedaannya. Perbedaan yang dimaksud dapat mencakup desain penelitian, instrumen penelitian, dan metodologi analisis data (Syahdrajat, 2015).

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Lismiana (2021)	Yana, dkk (2023)	Lutfiah (2024)
Judul Penelitian	Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.	Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah di Wilayah Denpasar.	Analisi Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Tambah Darah Sebagai Pencegah Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 10 Kota Tegal.
Variabel Penelitian	Pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah, persepsi kerentanan jika tidak mengkonsumsi tablet tambah, persepsi keseriusan	Tingkat pengetahuan putri tentang obat tablet tambah darah.	Tingkat pengetahuan remaja putri tentang obat tambah darah di SMP Negeri 10 Kota Tegal.

Lanjutan **Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

Pembeda	Lismina (2021)	Yana, dkk (2023)	Lutfiah (2024)
	jika tidak mengonsumsi tablet darah, persepsi hambatan untuk konsumsi tablet tambah darah, persepsi keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk mengonsumsi tablet tambah darah.		
Sampel penelitian	Remaja putri di SMP Negeri 27 Semarang.	Remaja putri di salah satu SMA wilayah Denpasar.	Remaja putri di SMP Negeri 10 Kota Tegal.
Metode penelitian	Metode deksriptif dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap kepatuhan konsumsi obat tambah darah.	Metode deksriptif dengan pengumpulan total sampling, yang mencakup seluruh remaja putri di SMA X di Denpasar.	Metode deksriptif dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan di SMP Negeri 10 Kota Tegal.
Tempat penelitian	SMP Negeri 27 Semarang.	Salah satu SMA di wilayah Denpasar.	SMP Negeri 10 Kota Tegal.
Cara pengumpulan	Jenis data yang digunakan data kuantitatif.	Jenis data yang digunakan data kuantitatif.	Jenis yang digunakan adalah data kuantitatif.
Hasil penelitian	Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara persepsi kerentanan jika tidak mengonsumsi tablet tambah darah, persepsi keseriusan jika tidak mengonsumsi tablet tambah darah, persepsi	Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia pada remaja di SMA X di Denpasar pengetahuan baik sebanyak 12	tingkat pengetahuan awal (<i>pretest</i>) sebelum dilakukan presentasi atau penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan

Lanjutan **Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

Pembeda	Lismina (2021)	Yana, dkk (2023)	Lutfiah (2024)
Hasil penelitian	Manfaat yang dirasakan jika mengkonsumsi tablet tambah darah, persepsi keyakinan akan kemampuan diri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah dengan kepatuhan remaja putri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.	responden (12,8%), pengetahuan cukup sebanyak 53 responden (56,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (30,8%).	yang cukup sedangkan tingkat pengetahuan akhir (<i>posttest</i>) sesudah dilakukan presentasi atau penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik.